

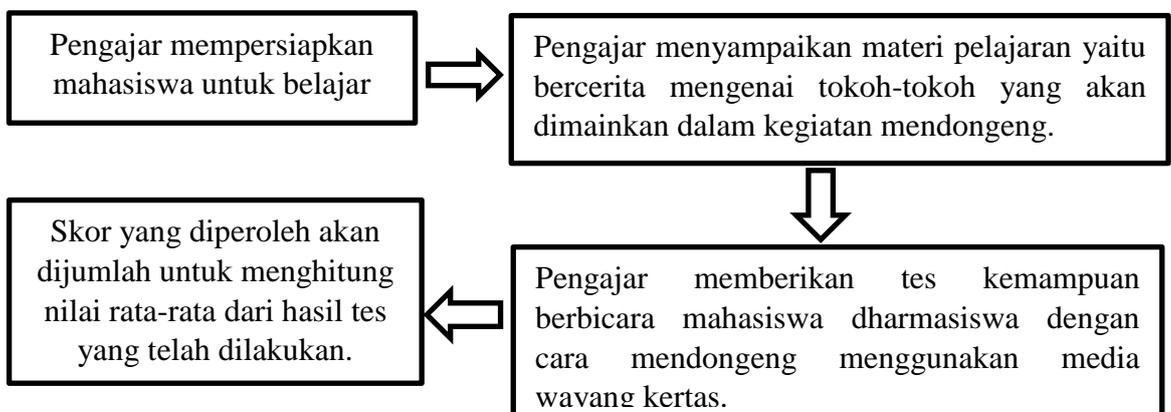
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Metode adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan baik dalam penyelesaiannya terutama dalam bentuk penelitian yang bersifat ilmiah. Seorang peneliti dapat menggunakan berbagai macam metode penelitian dengan maksud agar penelitian tersebut terdapat nilai pertanggungjawaban yang sebenarnya. Penelitian dapat dikatakan ilmiah apabila menggunakan metode yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Karena penelitian ini bertujuan untuk memaparkan hasil data yang menggunakan angka-angka sebagai representasi dari efektifitas media wayang kertas terhadap kemampuan mendongeng dalam peningkatan keterampilan berbicara mahasiswa program dharmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2017/2018. Tujuan selanjutnya untuk memaparkan data dari hasil peningkatan dengan penggunaan wayang kertas terhadap kemampuan mendongeng dalam peningkatan keterampilan berbicara mahasiswa program dharmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2017/2018. Data yang dipaparkan peneliti berbentuk angka-angka dari hasil penilaian di lapangan dan dokumen yang diperoleh selama proses pengambilan data di lapangan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan dalam kelas pembelajaran BIPA mahasiswa dharmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 25 Mei 2018 dan 30 Mei 2018.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa dharmasiswa di kelas pembelajaran BIPA Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2017/2018 sebanyak enam mahasiswa, empat perempuan dan dua mahasiswa laki-laki yang berasal dari dua negara yaitu Thailand dan Tukmenistan. Daftar mahasiswa dharmasiswa dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Daftar Mahasiswa Dharmasiswa Tahun Ajaran 2017/2018 yang Belajar di Universitas Muhammadiyah Surabaya

No.	Nama	Inisial	Warga Negara	Bidang Studi	Jenis Kelamin
1.	Fateenee Sa-mae	FS	Thailand	Bahasa Indonesia	P
2.	Nurreemah Yama	NY	Thailand	Bahasa Indonesia	P
3.	Kuhafeesah Rongso	KR	Thailand	Bahasa Indonesia	P
4.	Rokayah Luebaesa	RL	Thailand	Bahasa Indonesia	P
5.	Muhammet Hidayberdiyev	MHb	Tukmenistan	Bahasa Indonesia	L
6.	Myrat Hayytjanou	MH	Tukmenistan	Bahasa Indonesia	L
Jumlah Perempuan					4
Jumlah Laki-laki					2
Jumlah Mahasiswa					6

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah efektifitas media wayang kertas terhadap kemampuan mendongeng dalam peningkatan keterampilan berbicara dan

peningkatan dengan penggunaan media wayang kertas terhadap kemampuan mendongeng dalam peningkatan keterampilan berbicara mahasiswa.

2. Definisi Operasional

1. Kemampuan berbahasa berbentuk berbicara oleh mahasiswa dharmasiswa merupakan kesanggupan mahasiswa dharmasiswa dalam melakukan kegiatan berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia. Kemampuan ini akan menunjukkan seberapa besar kemampuan dan penguasaan dalam berbahasa Indonesia.

2. Media wayang kertas sebagai alat bantu yang mempermudah mahasiswa dharmasiswa dalam melancarkan pengucapan dan pemahaman dengan penggunaan bahasa Indonesia. Dari kegiatan ini diharapkan mahasiswa dharmasiswa memperoleh kosa kata baru bahasa Indonesia sehingga dapat lebih melancarkan berbicara mahasiswa dharmasiswa. Selain itu mahasiswa mendapat pemahaman mengenai budaya yang ada di Indonesia.

3. Mahasiswa dharmasiswa adalah orang asing yang berasal dari berbagai negara yang memiliki hubungan diplomatik dengan Indonesia yang mendapatkan beasiswa untuk belajar bahasa Indonesia serta kebudayaan Indonesia di beberapa perguruan tinggi di Indonesia.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif melakukan tahapan dengan perancangan pelaksanaan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini yang merupakan tahap paling awal yang dilakukan sebelum penelitian adalah peneliti melakukan perumusan judul skripsi yang akan diteliti serta menyiapkan beberapa referensi agar mempermudah dalam penelitian. Selain itu peneliti juga mempersiapkan media wayang kertas, panggung wayang dan materi yang akan digunakan pada saat pelaksanaan pengajaran. Sebelum dimulai penelitian peneliti juga melakukan observasi kelas selama tiga kali tatap muka pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data sesuai rencana yang telah direncanakan. Pertemuan pertama mahasiswa dharmasiswa akan diberikan pengetahuan oleh pengajar, sebelum pengajar bercerita mahasiswa dharmasiswa dibentuk untuk berpasangan dan selanjutnya dari masing-masing pasangan mendengarkan cerita dimana pengajar bercerita kepada mahasiswa sesuai dengan tema media wayang yaitu cerita dari jaka seger dan roro anteng, jaka sembung, bawang merah dan bawang putih seluruh mahasiswa dharmasiswa memperhatikan setiap cerita yang diceritakan oleh pengajar tentunya ini berhubungan dengan kebudayaan Indonesia jika terdapat kata atau pengucapan yang tidak dimengerti artinya mahasiswa dharmasiswa menanyakan kepada pengajar. Setelah selesai bercerita masing-masing pasangan diberikan kesempatan untuk bertanya dan dilanjutkan setiap kelompok untuk menceritakan kembali isi cerita yang telah didengarkan tadi. Pada penelitian kedua pengajar membentuk kelompok menjadi dua kelompok masing-masing kelompok terdapat tiga mahasiswa dharmasiswa, media yang digunakan pengajar sama tetapi teknik pengajaran yang diberikan berbedah. Pengajar tidak menceritakan lagi mengenai cerita yang akan diceritakan menggunakan media wayang, tetapi pengajar memberikan kepada masing-masing kelompok sebuah teks cerita yang telah disiapkan peneliti, cerita yang diberikan memiliki isi yang sama antara kelompok satu dengan kelompok lain yaitu cerita tentang ande-ande lumut. Jika dari kata atau tulisan yang tidak dimengerti oleh mahasiswa dharmasiswa boleh menanyakan kepada pengajar dan kemudian masing-masing kelompok menceritakan didepan kelas dengan wayang yang telah disediakan serta panggung yang telah disiapkan peneliti. Secara menyambung mereka bercerita dengan masing-masing anggota kelompok. Peneliti akan menganalisis dari segi penguasaan bahasa Indonesia mahasiswa dharmasiswa.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti akan mengolah data yang telah didapat dari hasil tes kemampuan berbahasa keterampilan berbicara dengan cara mendongeng mahasiswa dharmasiswa. Nilai hasil tes tersebut kemudian dianalisis. Selanjutnya akan menulis simpulan dari keseluruhan analisis yang telah dilakukan, menyusun

laporan penelitian hasil pengolahan data, konsultasi pada pembimbing dan melakukan perbaikan kesalahan pada laporan serta penyusunan hasil laporan yang sudah jadi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mencari dan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Untuk mendapatkan kelengkapan informasi data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah tes kemampuan berbahasa permainan peran (Setiyadi, 2006:93). Tes ini akan mengambil data tentang efektifitas media wayang kertas terhadap kemampuan mendongeng dalam peningkatan keterampilan berbicara mahasiswa dharmasiswa. Selanjutnya untuk melihat peningkatan dengan penggunaan wayang kertas terhadap kemampuan mendongeng dalam peningkatan keterampilan berbicara mahasiswa dharmasiswa. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes lisan yaitu seluruh mahasiswa dharmasiswa memerankan suatu peran bersama yaitu berbicara didepan kelas menceritakan atau mendongeng dengan menggunakan media wayang kertas sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya pada setiap kelompok mahasiswa dharmasiswa. Dengan peran yang dilaksanakan dengan menggunakan bahasa Indonesia tersebut peneliti dapat mengamati efektifitas media wayang kertas dan peningkatan dengan penggunaan wayang kertas yang diinginkan oleh peneliti.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes bentuk subjek yang digunakan untuk mengetahui efektifitas media wayang kertas dan peningkatan dengan penggunaan media wayang kertas. Tes tersebut dilakukan dengan cara, mahasiswa dharmasiswa berbicara didepan kelas yang akan didengarkan pembelajar serta pengajar dengan menggunakan bahasa Indonesia serta media wayang kertas sebagai bantuan mereka dalam mengucapkan apa yang diketahui oleh setiap mahasiswa dharmasiswa dari media yang dipegangnya. Sehingga dari peragaan tersebut mahasiswa dharmasiswa akan dapat menambah wawasan kosa kata baru bahasa Indonesia.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil skor penilaian kemampuan berbicara mendongeng dengan menggunakan media wayang pada setiap mahasiswa dharmasiswa. Setiap mahasiswa pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Jadi pasti nilai yang diperoleh akan berbedah meskipun mereka satu kelompok yang saling melengkapi dan saling bekerjasama tetapi yang dinilai adalah individual dari kemampuan mereka masing-masing.

Tabel 3.2 Skor Penilaian Kemampuan Berbicara (mendongeng dengan menggunakan media wayang kertas memerankan tokoh dalam suatu cerita)

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kesesuaian dengan gambar					
2.	Ketepatan logika urutan cerita					
3.	Ketepatan makna keseluruhan cerita					
4.	Ketepatan kata					
5.	Ketepatan kalimat					
6.	Kelancaran					
Jumlah Skor						

(Sumber: Nurgiyantoro, 2016:448)

Keterangan:

(1) Kurang sekali

(2) Kurang

(3) Sedang

(4) Baik

(5) Baik Sekali

Data skor yang telah diperoleh dari penilaian pengajar BIPA yang telah dilakukan akan dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Skor yang diperoleh dari kemampuan berbicara mahasiswa dharmasiswa akan dijumlahkan

seluruhnya pada setiap skor masing-masing. Jumlah yang diperoleh akan dibagi skor maksimal kali 100.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh mahasiswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Setelah mengelolah nilai, untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan berbicara mahasiswa melalui teknik mendongeng dengan menggunakan media wayang kertas peneliti menggunakan rumus statistik. Dengan langkah mencari mean dari jumlah mahasiswa. Untuk menentukan nilai rata-rata. Menghitung nilai rata-rata (mean) dilakukan dengan menjumlahkan seluruh skor kemudian dibagi dengan jumlah subjek (Nurgiyantoro, 2016:243). Dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} : Mean/ rata-rata

ΣX : Jumlah Skor (nilai keseluruhan)

N : Jumlah Subjek

Setelah mencari dan menentukan nilai rata-rata yang digunakan untuk menjawab bagaimana efektifitas media wayang kertas yang digunakan mahasiswa untuk keterampilan berbicara, selanjutnya untuk menentukan bagaimana peningkatan dengan penggunaan media wayang ini peneliti menggunakan rumus (Nurgiyantoro, 2016: 290). Rata-rata hitung dibagi skor maksimal kali seratus Rumus dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{IPK (Indeks Prestasi Kelas)} = \frac{\bar{x}}{\text{Skor}_{maks}} \times 100$$

Pedoman penskoran nilai digunakan untuk mengategorikan kemampuan mahasiswa dharmasiswa dalam berbicara dengan bahasa Indonesia sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Nilai Kemampuan berbicara mahasiswa dharmasiswa

No.	Taraf Nilai	Nilai (Angka) Huruf	Nilai (Huruf) Angka	Predikat
1.	$\geq 80,0$	A	4	Istimewa
2.	75,0 - 79,9	AB	3,5	Sangat Baik
3.	70,0 - 74,9	B	3	Baik
4.	60,0 - 69,9	BC	2,5	Cukup Baik
5.	56,0 - 59,9	C	2	Cukup
6.	40,0 - 55,9	D	1	Kurang

(Pedoman Akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2017/2018)